



BONBIN - Wali Kota Herry Zudianto, didampingi Dirut Gembira Loka KMT Tirtodiprojo, memusnahkan satwa-satwa yang diawetkan di Pintu Gerbang Barat Gembira Loka, Jalan Veteran, Yogyakarta, Rabu (18/5).

Herry Zudianto Ikut Kubur Satwa Offset

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 36 satwa offset koleksi Kebun Binatang Gembira Loka Rabu (18/5) dimusnahkan dan dikubur. Replika satwa dari kult asli yang diisi serbuk kayu dan menyerupai bentuk asli itu dimusnahkan karena kondisinya sudah tidak layak dipajang. Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto pun ikut memusnahkan satwa offset tersebut. Sebelum dikubur, Herry merusak offset macan tutul dengan kapak. Setelah badan macan itu rusak, lantas dikuliti. Kulit yang sudah diawetkan kemudian diburukkan. Direktur Utama Kebun Binatang Gembira Loka, KMT Tirtodiprojo menerangkan, offset satwa yang

Herry Zudianto

dimusnahkan terdiri dari 22 mamalia, 10 unggas, 2 hewan melata, dan 2 lembar kulit.

"Satwa offset itu rusak karena sudah lama diawetkan. Karena kondisi cuaca, dan kelembaban, satwa-satwa offset rusak. Yang paling tua adalah satwa anak gajah, yang usianya 50 tahun," ujarnya.

Satwa itu, sebelumnya hanya ditaruh digudang, karena kondisinya memang sudah tidak layak pajang. "Rencana kedepan, offset akan kami isi dengan fiber supaya lebih awet dan disimpan di museum," jelasnya.

Herry menerangkan offset yang sudah lama, dan rusak harus dimusnahkan. Dikawatirkan kulit yang diawetkan berjamur, mengeluarkan bau tidak enak membahayakan kesehatan manusia.

Ia berharap Gembira Loka tak hanya sebagai tempat rekreasi namun ikut membantu penyelamatan satwa dan berperan bagi pendidikan kepada masyarakat.

Kepala Balai Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA) DIY Herry Subagiadi yang hadir pada acara pemusnahan satwa offset menjelaskan

kan sesuai UU no 5 tahun 1990 tentang konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, satwa dilindungi hanya boleh ditangani lembaga konservasi sumberdaya alam.

"Bahkan pemanfaatan satwa dilindungi yang mati pun harus mendapatkan izin. Tidak boleh dimanfaatkan langsung," jelas Herry Subagiadi. (evn)

1. Positif Segera Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005